

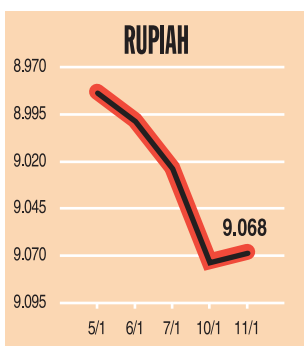
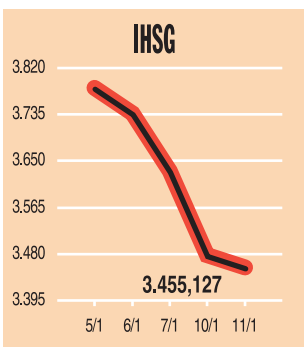


KONSORSIUM  
JEMBATAN  
SELAT SUNDA  
SEGERA TERBENTUK

» B5

TARIK DI SINI

## parameter



## bursa saham

11 Januari 2011

INDEKS	POSISI	(+/-)
Dow Jones #	11.637,45	7,80
London *	6.015,27	58,97
Australia	4.814,90	(3,80)
Cina	2.805,40	13,02
Hong Kong	23.760,34	233,08
India	19.196,34	(27,78)
Indonesia	3.455,13	(23,42)
Jepang	10.510,68	(30,36)
Korea Selatan	2.088,32	7,51
Malaysia	1.562,94	(0,58)
Philipina	4.032,37	(80,21)
Singapura	3.241,49	12,22

# 10 Januari 2011; \* s/d pukul 17.35

## mata uang

11 Januari 2011

MATA UANG	KURS	(+/-)
EUR-USD	1,2934	(0,0018)
AUD-USD	0,9840	(0,0116)
USD-JPY	83,125	0,420
USD-IDR	9.067,50	(5,00)
USD-KRW	1.125,12	0,75
USD-SGD	1,2956	(0,0021)
USD-PHP	44,118	(0,203)
USD-THB	30,545	(0,125)
USD-MYR	3,0698	(0,0093)
USD-CNY	6,6180	(0,0170)

\* s/d pukul 17:40 WIB

## komoditas

10 Januari 2011

KOMODITI	(HARGA)
NYMEX Crude (US\$/barell)	89,25
IPE Brent (US\$/barell)	95,70
Gas Alam (US\$/mmBtu)	4,40
Batubara (US\$/ton)	131,80
Kopi Arabika (sen US\$/lb)	231,25
Kakao (US\$/MT)	2.881,00
CPO (US\$/ton)	1.267,50
Emas (US\$/troy Oz)	1.371,00
Nikel (US\$/MT)	24.050,00
Timah (US\$/MT)	26.125,00

# Pasar Otomotif Masih Berkilau

Penerapan pajak progresif dan kenaikan bea balik nama menjadi ganjalan.

JAKARTA — Penjualan mobil tahun ini diprediksi mengikuti kisah sukses tahun lalu, yang mencatatkan rekor tertinggi sepanjang sejarah. "Total penjualan 800 ribu unit bisa dicapai tahun ini," kata Ketua III Gabungan Industri Kendaraan Bermotor (Gaikindo) Johnny Darmawan di Jakarta kemarin. Jika target ini terrealisasi, bisa memecahkan rekor penjualan tahun lalu sebanyak 763 ribu unit.

Menurut Johnny, penjualan 800 ribu unit bisa dicapai jika tidak ada kebijakan yang menekan daya beli konsumen. Rencana penerapan pajak progresif dan kenaikan bea balik nama bakal menekan daya beli. Begitu juga kebijakan pembatasan bahan bakar minyak. "Tapi, kalau pembatasan ditunda sampai Juni nanti, angka 800 ribu bisa tembus," katanya.

Namun pertumbuhan angka penjualan tahun ini tidak bakal menyamai tahun lalu, yang dinilai sangat luar biasa karena mencapai 57 persen. Penjualan *wholesales* sampai saat ini sebanyak 763 ribu unit dan terus bertambah. Adapun penjualan retail dari *dealer* ke konsumen sebanyak 745 unit. Sebanyak 19 ribu unit lagi masih di *dealer*. Tahun ini pertumbuhan diprediksi sekitar 40 persen karena setelah penjualan sampai puncak bakal terjadi koreksi.

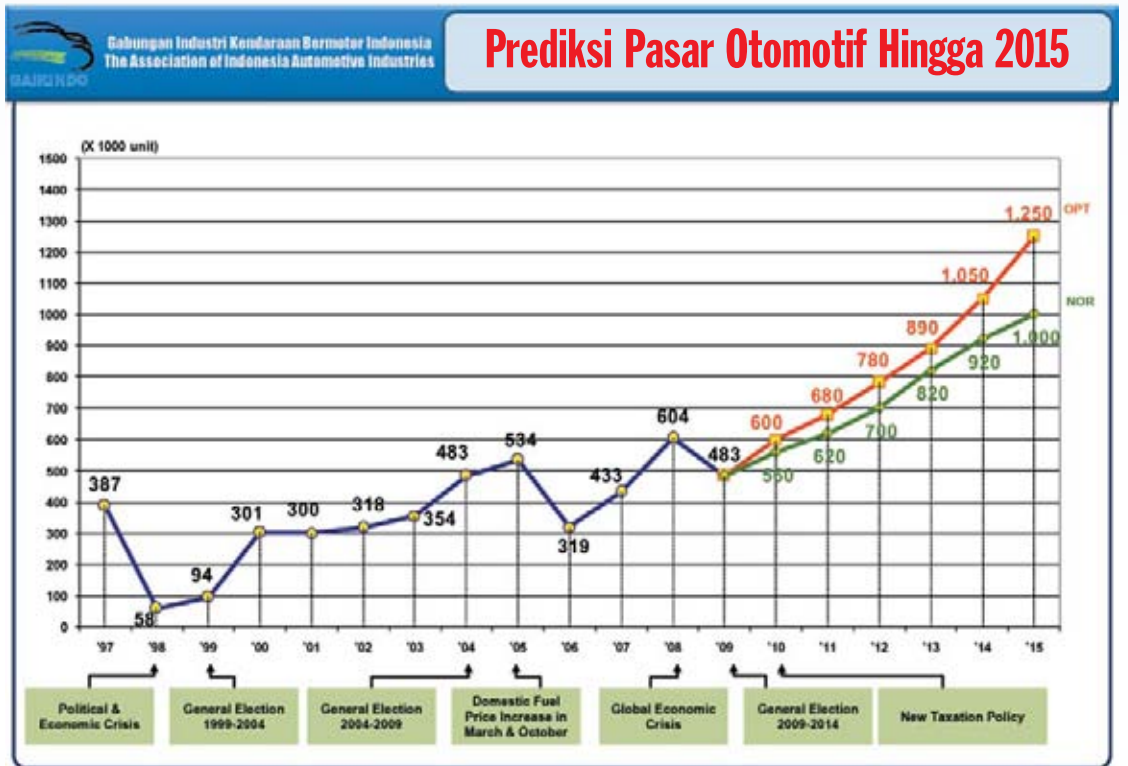
Jika kebijakan pemerintah tentang pajak progresif, kenaikan bea balik nama, dan pembatasan bahan bakar minyak bersubsidi jadi terbit, pertumbuhan akan *flat* di angka 670 ribu unit. "Jadi masih di bawah 700 ribu unit," kata Presiden Direktur PT Toyota Astra Motor ini. Pertumbuhan ini dinilai stagnan, tapi tidak tertutup kemungkinan yang terjadi sebaliknya karena kondisi perekonomian terus membaik.

Menurut pengamat otomotif Suhari Sargo, pertumbuhan ekonomi merupakan faktor penentu pertumbuhan penjualan mobil. Jika ekonomi tumbuh, semakin banyak orang bergerak yang membutuhkan kendaraan untuk orang maupun barang. "Jadi pertumbuhan 40 persen dibanding tahun lalu cukup realistis," kata dia. Suhari sepakat bahwa penjualan mobil bisa mencapai 800 ribu unit jika daya beli masyarakat tidak terkekang kebijakan pemerintah.

Ketua IV Gaikindo Rizwan Alamsyah mengatakan membaiknya perekonomian nasional se-



IMAM SUKAMTO (TEMPO)



panjang tahun ini diharapkan memberikan efek positif bagi penjualan mobil. Pihaknya menargetkan penjualan 110 ribu unit, meningkat dibanding tahun lalu sebanyak 99 ribu unit.

Dari total penjualan mobil tahun lalu, Toyota masih mendominasi pasar dengan penjualan 36,8 persen, disusul Daihatsu dengan 18,1 persen dan Mitsubishi 13 persen. "Target tahun ini lebih tinggi dibanding tahun lalu," kata Rizwan, yang juga Direktur Pema-

saran PT Kramayudha Tiga Berlian, agen tunggal pemegang merek Mitsubishi di Indonesia.

Johnny Darmawan optimistis penjualan mobil tahun ini masih bagus. Apalagi Indonesia masih menjadi tujuan investasi utama pemodal asing mengingat Amerika Serikat tetap menahan penguatan nilai tukar dolarnya. Kenaikan permintaan minyak sawit mentah dan batu bara juga menjadi salah satu peluang perbaikan ekonomi.

Menurut Direktur Marketing

PT Toyota Astra Motor Joko Trisanyoto, faktor lain yang patut diwaspadai tahun ini adalah kenaikan harga bahan bakar minyak. Dari pengalaman sebelumnya, kenaikan harga bahan bakar menekan angka penjualan otomotif, meski bersifat sementara. Ketika ekonomi tumbuh, angka penjualan otomotif kembali naik. Kecenderungan ini terjadi selama dua tahun belakangan ketika penjualan mobil mencapai angka tertinggi. ● KARTIKA CANDRA | EKA UTAMI APRILIA